

Ibadah Paskah Persekutuan Surabaya, 15 April 2013 (Senin Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat hari Paskah, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Tema:

Wahyu 19: 9

19:9 Lalu ia berkata kepadaku: *Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.* Katanya lagi kepadaku: *Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah.*

Alkitab dibuka dengan kitab Kejadian yang memuat nikah jasmani antara Adam dan Hawa. Nikah adalah pemberian Tuhan yang mulia, hanya kepada manusia.

Nikah Adam dan Hawa adalah nikah yang indah dan bahagia. Tetapi sayang, nikah tersebut dirusak oleh dosa, sehingga **telanjang dan malu**.

Sesudah itu, diusir ke dunia dan mereka merasakan kutukan.

Berlanjut nikah di dunia, bukan tambah baik, tetapi justru nikah makin merosot. Nikah-nikah di dunia sekarang ini justru lebih rusak lagi, sehingga **telanjang dan tidak tahu malu** (seperti anjing dan babi).

Korban perang dunia I dan II, bisa dihitung jumlahnya.

Tetapi, **korban nikah yang hancur dan telanjang, tidak bisa dihitung oleh siapapun**.

Dan nikah yang rusak, sedang menuju kebinasaan kekal di neraka (dari kutukan sampai kebinasaan di neraka).

Di dalam dunia, **tidak ada kekuatan** yang bisa menyelesaikan kerusakan nikah manusia yang menuju kebinasaan.

Oleh sebab itu, **Yesus harus datang ke dunia** untuk mati dan bangkit guna memperbaiki nikah yang rusak dan hancur sampai mencapai nikah yang sempurna (nikah rohani).

Alkitab ditutup dengan kitab Wahyu yang memuat tentang nikah yang rohani (perjamuan kawin Anak Domba).

Inilah kemurahan Tuhan bagi kita.

Perjamuan kawin Anak Domba=

- pertemuan antara Yesus (Adam yang terakhir) sebagai Kepala/ Mempelai Pria Surga dengan sidang jemaat yang sempurna (Hawa= tubuh Kristus yang sempurna) di awan-awan yang permai.
- nikah yang sempurna antara Yesus sebagai Mempelai Pria Surga dengan sidang jemaat sebagai mempelai wanita Surga.

Sesudah itu, masuk kerajaan 1000 tahun damai (Firdaus yang akan datang). Dan setelah itu, masuk ke Yerusalem Baru (kerajaan Surga yang kekal selama-lamanya dan kita bersama Tuhan selama-lamanya).

Salah satu arti kata Paskah adalah kelepasan.

Perjanjian lama, paskah adalah melepaskan bangsa Israel dari Mesir menuju Kanaan.

Perjanjian baru, paskah adalah melepaskan gereja Tuhan yang sempurna dari dunia ini menuju Yerusalem Baru lewat perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan 1000 tahun damai dan Yerusalem Baru.

Ada 3 tahap melepaskan Israel dari Mesir menuju Kanaan yang menubuatkan **3 tahap gereja Tuhan menuju Yerusalem Baru**:

1. Tahap pertama: kelepasan Israel dari Mesir lewat darah domba paskah.

Keluaran 12: 21-23, 29

12:21 Lalu Musa memanggil semua tua-tua Israel serta berkata kepada mereka: *Pergilah, ambillah kambing domba untuk kaummu dan sembelihlah anak domba Paskah.*

12:22 Kemudian kamu harus mengambil seikat hisop dan mencelupkannya dalam darah yang ada dalam sebuah pasu, dan darah itu kamu harus sapukan pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu; seorangpun dari kamu tidak boleh keluar pintu rumahnya sampai pagi.

12:23 Dan TUHAN akan menjalani Mesir untuk menulahnya; apabila Ia melihat darah pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu itu, maka TUHAN akan melewati pintu itu dan tidak membiarkan pemusnah masuk ke dalam rumahmu untuk menulahi.

12:29 Maka pada tengah malam TUHAN membunuh tiap-tiap anak sulung di tanah Mesir, dari anak sulung Firaun yang

diduduk di takhtanya sampai kepada anak sulung orang tawanan, yang ada dalam liang tertutup, beserta segala anak sulung hewan.

Pada tengah malam, terjadi kematian anak sulung, sebab rumah orang Mesir **tanpa tanda darah**.

Tetapi, pada rumah orang Israel ada tanda darah domba Paskah, sehingga tidak terjadi kematian dan malam itu juga Israel keluar dari Mesir.

NUBUATNYA:

1 Korintus 5: 7-8, 11

5:7 Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus.

5:8 Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

5:11 Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul⁽¹⁾, kikir⁽²⁾, penyembah berhala⁽³⁾, pemfitnah⁽⁴⁾, pemabuk⁽⁵⁾ atau penipu⁽⁶⁾; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.

ay. 7= darah anak domba paskah pada jaman Israel menubuatkan tentang **darah Yesus sebagai anak domba Allah**.

Gereja Tuhan harus mengalami kelepasan dari dosa atau mautoleh darah Yesus. Kalau tidak, nasib kita akan sama seperti Mesir.

Darah Yesus sanggup melepaskan kita dari 6 dosayang mendarah daging atau 6 dosa yang menguasai tubuh, jiwa dan roh kita:

- o dosa yang mengikat tubuh: mabuk (dosa makan minum) dan cabul (dosa kawin mengawinkan),
- o dosa yang mengikat jiwa(menjadi tabiat): kikir (tidak bisa memberi), pemfitnah (yang benar jadi salah dan yang salah jadi benar), dan tipu/dusta.

Kalau tidak bisa memberi, kita tidak akan bisa masuk dalam pembangunan tubuh Kristus.
Dulu, Musa memulai pembangunan tabernakel, dimulai dengan pengorbanan-pengorbanan.

Memfitnah ini bisa terjadi kalau hanya mendengar dari 1 pihak saja.

Seringkali, dusta ini sudah menjadi dosa otomatis dalam idup kita.

- o dosa yang mengikat roh: penyembahan berhala (sesuatu yang menghalangi kita untuk mengasihi Tuhan).

Tidak taat dengar-dengaran juga termasuk penyembahan berhala.

Jika dikuasai 6 dosa yang mendarah daging, maka **rohani kita akan mati**. Kalau dilanjutkan, akan busuk sampai binasa di neraka.

Tetapi, merayakan Paskah, biarlah kuasa darah Yesusmelepaskan kita dari 6 dosa yang mendarah daging, sehingga kita bisa **hidup dalam kebenaran dan kemurnian**(ay. 8).

Hasilnya:

- o **Mazmur 5: 13**

5:13 Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai.

= kita mengalami pagar berkat Tuhansamapi ke anak cucu dan menjadi berkat bagi orang lain.

'dipagari'= kutukan tidak bisa masuk.

- o 'perisai'= perlindungan berkat Tuhan, sampai dilindungi dari hukuman Allah yang akan datang.

2. Tahap kedua: kelepasan Israel dari laut Kolsom.

Setelah keluar dari Mesir, Israel berada dalam keadaan **terjepit di padang gurun**.

Artinya: ke depan ada laut, ke belakang ada Firaun dan tentaranya, sementara kiri kanan ada gunung. Secara manusia, sudah pasti mati.

Inilah yang sering kita hadapi setelah kita percaya Yesus dan ditebus dari dosa-dosa.

Keluaran 14: 15-16, 21

14:15 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: *“Mengapakah engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat.*

14:16 Dan engkau, *angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.*

14:21 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

= **menghadapi laut Kolsom, umat Israel 'berseru-seru'** (ribut, ngomel, sering menyalahkan dan mengadu pada yang lain). Dan ini tidak menyelesaikan masalah.

Tetapi, **Tuhan mengatakan 'berangkat!'**

Artinya: saat menghadapi pencobaan, kita hanya menyerah dan taat dengar-dengaran. **JANGAN MELAWAN!**

Menghadapi masalah, seringkali kita melanggar Firman Tuhan, sehingga menimbulkan perpecahan.

Dan **di luar Firman**, tidak ada jalan keluar, tetapi yang ada hanya **jalan buntu dan kebinasaan**.

ay. 16, 21= kalau kita taat, Tuhan akan menolong kita lewat Musa disuruh mengangkat tongkat dan mengulurkan ke laut (perintah yang sangat gampang).

Oleh sebab itu, **kalau ada pencobaan, lari pada Firman**. Dan Tuhan yang bertanggung jawab atas hidup kita.

Kalau kita melawan, kita tanggung jawab sendiri.

'tongkat' = kayu = salib Tuhan.

Yohanes 16: 7

16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jika Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

NUBUATNYA:

'angkat tongkat, ulurkan ke laut dan angin timur bertiup untuk membelah laut' = **Yesus mati di kayu salib, bangkit dan naik ke Surga untuk mencurahkan Roh Kudus.**

Setiap menghadapi pencobaan/ kesulitan, biarlah **kita selalu meninggikan salib** (mengangkat tongkat) = meninggikan korban Kristus supaya **kuasa Roh Kudus sanggup melepaskan kita** dari pencobaan-pencobaan sampai yang mustahil.

1 Petrus 4: 1-2

4:1 Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,

4:2 supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

Praktik 'meninggikan salib' =

- o rela sengsara daging untuk berhenti berbuat dosa dan hidup benar.
Secara pribadi, kita pertahankan kebenaran. Begitu juga dalam nikah dan pekerjaan.

Kalau kita meninggikan salib, Roh Kudus akan turun.

Kalau merendahkan salib, kita akan mengalami seperti Yudas.

- o rela sengsara daging untuk taat dengar-dengaran sekalipun tidak cocok dengan pikiran.

- o **1 Petrus 4: 12-14**

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada

padamu.

= rela sengsara daging tanpa dosa.

Hasilnya: Roh Kudus sanggup membuat jalan ditengah laut.

Artinya: Roh Kudus sanggup memberikan jalan keluar dari segala masalah sampai yang mustahil. Kalau jalan terbuka, maka Roh Kudus mampu membukakan masa depan yang indah dan bahagia.

3. Tahap ketiga: kelepasan dari sungai Yordan menuju ke Kanaan.

Yosua 3: 14-17

3:14 *Ketika bangsa itu berangkat dari tempat perkemahan mereka untuk menyeberangi sungai Yordan, para imam pengangkat tabut perjanjian itu berjalan di depan bangsa itu.*

3:15 *Segera sesudah para pengangkat tabut itu sampai ke sungai Yordan, dan para imam pengangkat tabut itu mencelupkan kakinya ke dalam air di tepi sungai itu--sungai Yordan itu sebak sampai meluap sepanjang tepinya selama musim menuai--*

3:16 *maka berhentilah air itu mengalir. Air yang turun dari hulu melonjak menjadi bendungan, jauh sekali, di dekat Adam, kota yang terletak di sebelah Sarton, sedang air yang turun ke Laut Araba itu, yakni Laut Asin, terputus sama sekali. Lalu menyeberanglah bangsa itu, di tentangan Yerikho.*

3:17 *Tetapi para imam pengangkat tabut perjanjian TUHAN itu tetap berdiri di tanah yang kering, di tengah-tengah sungai Yordan, sedang seluruh bangsa Israel menyeberang di tanah yang kering, sampai seluruh bangsa itu selesai menyeberangi sungai Yordan.*

Kelepasan dari sungai Yordan= kelepasan terakhir untuk masuk ke Kanaan.

Musa dengan darah domba melepaskan Israel dari Mesir dan dengan tongkat mengeluarkan Israel dari laut Kolsom. Setelah itu, ia digantikan oleh Yosua.

NUBUATNYA:

kegerakan Roh Kudus hujan akhir= kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna untuk masuk ke perjamuan kawin Anak Domba sampai ke Yerusalem Baru.

Kegerakan untuk masuk Kanaan, **dipimpin oleh tabut perjanjian.**

'tabut perjanjian'= terdiri dari 2 bagian:

- o tutupnya= terbuat dari emas murni (**Keluaran 25: 17-18**).

'emas murni'= zat ilahi.

Ini menggambarkan Tuhan Yesus Kristus sebagai **Mempelai Pria Surga**.

- o petinya= terbuat dari kayu penaga yang dilapis emas.
Ini gambaran dari manusia berdosa yang harus disalut emas murni sampai tidak kelihatan kayunya.
Inilah **gereja Tuhan yang sempurna (mempelai wanita Surga)**.

Jadi, tabut perjanjian ini bicara soal hubungan Mempelai Pria dan mempelai wanita Surga (kabar mempelai).

Pada tengah malam, terjadi kematian anak sulung, tetapi dalam **Matius 25**, pada tengah malam, ada suara 'mempelai datang, songsonglah dia'.

Artinya: di tengah malam, kita harus mendengarkan kabar mempelai.

Kabar mempelai= Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

Sikap terhadap tabut= memikul tabut.

Malam ini, **biarlah kita memikul tabut** untuk bisa masuk Kanaan.

'memikul tabut di bahu'= tanggung jawab untuk melakukan Firman dan bersaksi.

Jika kabar mempelai dipraktikkan dalam perjalanan hidup kita, **hasilnya:** air sungai Yordan tersibak.

Artinya: kita mengalami penyucian doble:

- o 'air yang di depan masuk ke laut'= dosa-dosa yang **sudah dilakukan**, disucikan oleh pedang Firman.

Dosa masa lalu adalah **bebankita**.

- o 'air yang di hulu, dibendung'= penyucian dari **dosa yang akan datang**(jerat dosa/dosa yang **merintang**kita).

Hati-hati!Setan memasang jerat dosa ditempat yang sering kita lalui.

Sebab itu, kita perlu pedang Firman.

Kalau kita terus mengalami penyucian dobel, satu waktu kita akan jadi sama mulia dengan Yesus.

Yakobus 3: 2

3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

= tanda kehidupan yang sempurna, yaitu **lidah tidak berdusta sampai tidak salah dalam perkataan**.

Wahyu 19: 6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Satu tubuh yang sempurna, hanya memiliki satu bahasa dan satu suara, yaitu 'haleluya'.

Ibrani 12: 1-2

12:1 Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

12:2 Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Kalau kita mengalami penyucian lewat pengajaran benar, **mata kita hanya memandang Yesus** yang duduk di sebelah kanan Allah Bapa (Imam Besar dengan wajah bagaikan matahari) dan Ia akan mengadakan mujizat di tengah kita.

Mujizat jasmani:

'Israel berjalan ditengah kering'= seperti tunas keluar dari tanah kering.

Yesaya 53: 1-3

53:1 Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

53:2 Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak adasehingga kita memandang dia, dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya.

53:3 Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan.

= kita tidak berdaya seperti tunas, tetapi kita bisa menembusi batu dan bertumbuh.

Kalau ada kuasa paskah, tidak ada yang mustahil!

Mujizat rohani: keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani, **mulai dari wajah:**

- o **Yesaya 52: 13-14**

52:13 Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.

52:14 Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia--begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi--

= wajah buruk seperti anjing, babi dan setan diubah menjadi wajah berseri.

Di kayu salib, Yesus rela menjadi buruk supaya wajah kita bisa berseri.

- o wajah pucat karena ketakutan/ kekuatiran diubah jadi wajah berseri.
- o wajah muram juga diubahkan jadi wajah berseri.

Salah satu contoh wajah buruk, pucat dan muram adalah perempuan yang tertangkap basah berzinah. Tetapi Tuhan masih bisa menolong.

Wajah Yesus sanggup menyinari kita malam ini sampai **wajah kita berseri**.

Sampai satu waktu, saat Yesus datang, kita menjadi sama mulia dengan Tuhan. Kita lepas dari dunia ini dengan wajah bersinar dan mulut hanya menyeru '*haleluya*' (**paskah terakhir**). Kita bersama Dia untuk selama-lamanya.

Wahyu 19: 6-7, 9

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: âHaleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

19:9 Lalu ia berkata kepadaku: âTuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.â Katanya lagi kepadaku: âPerkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah.â

Tuhan memberkati.